

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG.**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik.



Oleh:

Candra Wicaksono

10504244009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK
KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG.**

Disusun Oleh :

Candra Wicaksono

NIM. 10504244009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001



Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.
NIP. 19540809 197803 1 005

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

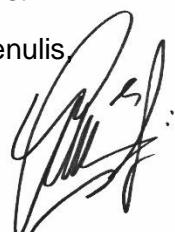
Nama : Candra Wicaksono
NIM : 10504244009
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Judul TAS : **KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 November 2016

Penulis



Candra Wicaksono

NIM. 10504244009

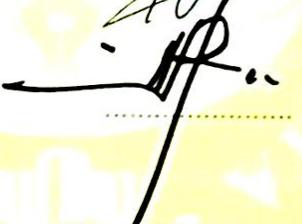
HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM,
MAGELANG**

Disusun oleh:
Candra Wicaksono
NIM. 10504244009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27-12-16

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		13-1-2017
Sukaswanto, M.Pd. Sekretaris Penguji		13-1-2017
Kir Haryana, M.Pd. Penguji Utama		13-1-2017

Yogyakarta, Januari 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Drs. Widarto, M.Pd. 
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Jadilah berguna walau sekecil apapun.”

PERSEMBAHAN



Segala rasa syukur kepada Allah SWT dan saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. *Nenek dan Almarhum Kakek tercinta yang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik saya dari masa kecil sampai sekarang.*
2. *Papa dan Ibu tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dan dukungan kepada saya.*
3. *Adik-adik dan Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan semangat kepada saya.*
4. *Semua Saudara-saudari dan Teman-teman saya yang memberikan arti dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.*

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR,
DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG**

**Oleh :
CANDRA WICAKSONO
(10504244009)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, (2) kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, (3) kontribusi Kebiasaan terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, (4) kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, dengan jumlah 51 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Angket untuk mengumpulkan data Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar sedangkan dokumentasi untuk mengambil data Prestasi Belajar. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 25 siswa kelas XI TKR A SMK Muhammadiyah 1 Salam, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga serta analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,699 > 2,009$; (2) terdapat kontribusi positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $6,412 > 2,009$. (3) terdapat kontribusi positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $8,587 > 2,009$. (4) terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $F_{hitung} 29,931 > 2,80$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,656 yang artinya sebesar 65,6% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar.

Kata Kunci : kontribusi, motivasi belajar, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada,

1. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana.
2. Martubi, M.Pd, M.T. dan Dr. Tawardjono Us, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., Sukaswanto, M.Pd., dan Kir Haryana, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji Utama yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif.
4. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif UNY, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini,
5. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini,
6. Dr. Sukoco, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat berkaitan dengan akademik,

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,
8. Drs. Suparno, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang yang telah memberikan izin penelitian,
9. Yoga Hermawan, S.Pd.T, Kepala Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri Muhammadiyah 1 Salam Magelang yang telah banyak membantu selama penelitian,
10. Peserta didik kelas XI TKR A, XII TKR A, dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang, terimakasih atas kerjasama dan kebersamaannya,
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu, yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 November 2016

Penulis,



Candra Wicaksono
NIM. 10504244009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Kontribusi.....	11
2. Perstasi Belajar	12
a. Pengertian Belajar.....	12

b.	Pengertian Prestasi Belajar	13
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
3.	Motivasi Belajar.....	16
a.	Pengertian Motivasi Belajar	16
b.	Unsur-unsur yang Berkaitan dengan Motivasi	17
c.	Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	18
d.	Fungsi Motivasi Belajar	19
4.	Lingkungan Belajar	21
a.	Pengertian Lingkungan Belajar.....	21
b.	Macam-macam Lingkungan Belajar	22
c.	Dampak Lingkungan Belajar Terhadap Proses Belajar	22
5.	Kebiasaan Belajar.....	24
a.	Pengertian Kebiasaan Belajar	24
b.	Macam-macam Kebiasaan Belajar.....	25
B.	Penelitian yang Relevan	27
C.	Kerangka Berpikir	28
D.	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Desain Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C.	Variabel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional Variabel	35
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
F.	Metode Pengumpulan Data.....	38
G.	Instrumen Penelitian	39
H.	Validasi Instrumen Penelitian	42
1.	Uji Validitas	42
2.	Uji Reliabilitas.....	44
I.	Teknik Analisis Data	45
1.	Pengujian Persyaratan Analisis	45
a.	Uji Linieritas.....	45
b.	Uji Multikolinearitas	45

2. Uji Hipotesis	46
a. Analisis Regresi Sederhana	46
b. Analisis Regresi Ganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Variabel Prestasi Belajar.....	51
2. Variabel Motivasi Belajar.....	54
3. Variabel Lingkungan Belajar	56
4. Variabel Kebiasaan Belajar.....	60
B. Pengujian Prasyarat Analisis	62
1. Uji Linieritas.....	63
2. Uji Multikolinieritas	63
C. Pengujian Hipotesis	64
1. Uji Hipotesis Pertama	64
2. Uji Hipotesis Kedua.....	66
3. Uji Hipotesis Ketiga	67
4. Uji Hipotesis keempat	68
D. Pembahasan	71
1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	72
2. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar	73
3. Kontribusi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	74
4. Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
D. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rentang Nilai Ujian Nasional SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran2014/2015	5
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	40
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar.....	41
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar.....	52
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	54
Tabel 10. Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar.....	55
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Belajar	57
Tabel 13. Perhitungan Kategorisasi Lingkungan Belajar	58
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar	60
Tabel 16. Perhitungan Kategorisasi Kebiasaan Belajar	61
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar	62
Tabel 18. Ragkuman Hasil Uji Linieritas.....	63
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	65
Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	66
Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)	67
Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2, X_3 - Y$).....	69
Tabel 24. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar	52
Gambar 3. Histogram Variabel Motivasi Belajar	55
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kategori Motivasi Belajar.....	56
Gambar 5. Histogram Variabel Lingkungan Belajar.....	58
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kategori Lingkungan Belajar.....	59
Gambar 7. Histogram Variabel Kebiasaan Belajar	61
Gambar 8. <i>Pie Chart</i> Kategori Kebiasaan Belajar.....	62
Gambar 9. Paradigma Penelitian dengan Sumbangan Efektif	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	91
Lampiran 3. Data Induk Penelitian	97
Lampiran 4. Analisis Deskriptif	99
Lampiran 5. Uji Prasyarat Hipotesis	100
Lampiran 6. Uji Hipotesis I.....	102
Lampiran 7. Uji Hipotesis II.....	103
Lampiran 8. Uji Hipotesis III	104
Lampiran 9. Uji Hipotesis IV	105
Lampiran 10. Tabel R, Tabel T, dan Tabel F	107
Lampiran 11. Surat-surat Perizinan Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung seumur hidup, yang bertujuan untuk untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Hasbullah (2009: 1) pendidikan juga diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Selain itu UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS juga menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan peserta didik dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas, berakhlak dan berguna bagi nusa dan bangsa. Karena itu pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah bangsa yang maju. Untuk itu output pendidikan yang baik yaitu yang mempunyai kualitas yang baik pula dengan pencapaian prestasi yang tinggi.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur dari kemampuan siswa atau peserta didik dalam menerima dan melaksanakan proses pembelajaran. Di sinilah hasil dari usaha siswa selama belajar akan diukur dengan nilai oleh guru. Baik tidaknya prestasi belajar siswa ditentukan oleh bagaimana cara dan proses belajar siswa dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, juga dalam mengerjakan ujian dari guru.

Dalam praktik kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar karena disitu akan ada banyak kendala yang ditemui selama proses berlangsung. Banyak siswa mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar sehingga ini akan mempengaruhi prestasi belajar mereka, bahkan menghambat mereka dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru. Untuk mengatasi masalah kesulitan siswa dalam belajar maka harus dilakukan penelusuran faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diharapkan masalah-masalah atau kendala-kendala tersebut dapat dipecahkan dan akhirnya siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bisa digaris besarkan meliputi faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) adalah faktor-faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor jasmaniah (fisiologis) antara lain: penglihatan,

pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, sedangkan yang termasuk faktor psikologis meliputi intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, kebiasaan belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur), dan faktor kondisi fisik. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi tempat tinggal, sekolah, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi guru, keluarga, teman dan masyarakat.

Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa daripada faktor eksternal. Hal ini dikarenakan biasanya dorongan dari dalam diri seseorang yang akan menentukan ia akan bertindak, sedangkan faktor dari luar juga berpengaruh tapi hanya sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi tindakan seseorang. Walaupun begitu, faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada siswa akan saling berhubungan dan mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar, sehingga faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi, lingkungan dan kebiasaan belajar sangat berkaitan erat dengan pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk, 2007), Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sedangkan lingkungan adalah tempat dimana individu melakukan suatu proses kegiatan. Lingkungan

juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Oemar Hamalik (2011: 195) lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran dan merupakan faktor belajar yang penting. Dari kedua faktor tersebut yaitu motivasi dan lingkungan, ada satu faktor lagi yang berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa atau peserta didik yaitu kebiasaan belajar. Witherington (1991: 140) mengemukakan bahwa kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam, pada umumnya kebiasaan adalah cara berbuat yang dipelajari.

Dengan demikian faktor-faktor tersebut harus benar-benar diperhatikan karena sangat erat kaitannya dan berpengaruh terhadap pencapaian tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang. SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang sedang melakukan pemberahan untuk menyongsong sertifikasi SMM ISO 9001:2000. Sekolah ini terletak di jalan raya Jogja-Magelang, Jumoyo, Salam. Terhitung mulai tanggal 4 Januari 1971 dengan SK. Pendirian Sekolah dari Yayasan Badan Penyelenggara Sekolah Nomor : 364/II.193/JTG/82/83 tanggal 1 Agustus 1972 dan SP. Pendirian dari Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor : 016/STM/SWAS/1972 tanggal 8 Mei 1972, maka SMK Muhammadiyah 1 Salam resmi di dirikan. Bidang keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Salam berjumlah 4

(empat) yaitu teknik Teknik Komputer Jaringan, Teknik Permesinan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan. SMK Muhammadiyah 1 Salam sejak tanggal 5 Januari 2007 dengan SK. BAS Provinsi Nomor : 002/BASPROV/TU/I/2007 mendapatkan Status Akreditasi "Terakreditasi A".

Karena prestasi sebagai tolok ukur kemampuan siswa dalam belajar, maka sehubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan data rentang nilai Ujian Nasional SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 1. Rentang Nilai Ujian Nasional SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang tahun ajaran 2014/2015.

No	Program Keahlian	Rentang Nilai	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	Kompetensi Keahlian
1	Teknik Pemesinan	Tertinggi	9.20	9.75	8.80	8.67
		Rata-rata	7.40	6.64	6.81	7.64
		Terendah	4.60	2.50	2.80	6.86
2	Teknik Kendaraan Ringan	Tertinggi	9.40	10.00	9.80	8.54
		Rata-rata	7.30	6.52	6.74	7.74
		Terendah	3.00	1.75	3.00	6.71
3	Teknik Komputer Jaringan	Tertinggi	9.60	10.00	8.20	8.7
		Rata-rata	7.83	6.18	6.83	7.68
		Terendah	4.60	3.00	3.40	6.66
4	Semua Program Keahlian	Tertinggi	9.60	10.00	9.80	8.7
		Rata-rata	7.49	6.44	6.47	7.7
		Terendah	3.00	1.75	2.80	6.66

Sumber: Buku Data SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Dari data rentang nilai Ujian Nasional seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat bahwa rentang nilai Ujian Nasional siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan cukup jauh dari yang terendah sampai yang tertinggi kecuali pada bidang kompetensi keahlian, rentang nilainya tidak terlalu jauh dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dari perbedaan nilai Ujian Nasional di atas maka bisa dikatakan kemungkinan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mereka baik itu di rumah maupun di sekolah sehingga akan berdampak prestasi atau hasil belajar mereka. Maka dalam penelitian ini akan diselidiki beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, namun karena keterbatasan peneliti maka faktor-faktor yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar siswa. Dari faktor-faktor yang telah disebutkan tadi juga akan diteliti seberapa besar kontribusi yang akan diberikan kepada prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru sehingga prestasi mereka kurang optimal.

2. Masalah dan kesulitan dalam belajar timbul karena beberapa faktor yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.
3. Rentang perbedaan nilai Ujian Nasional tahun 2014/2015 siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang cukup jauh dari yang terendah sampai yang tertinggi.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat dari banyaknya faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa atau peserta didik dan mengingat kemampuan peneliti yang terbatas maka penelitian ini hanya akan mengungkap fakta-fakta yang ada pada faktor motivasi belajar, lingkungan belajar dan kebiasaan belajar saja, karena faktor-faktor tersebut dinilai mempunyai hubungan erat dan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa atau peserta didik. Penelitian ini juga dibatasi pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam, khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan kelas XII A dan kelas XII B.

D. RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah dan memperjelas langkah-langkah penelitian, maka masalah-masalah penilitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016?

2. Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016?
4. Seberapa besar kontribusi faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.

3. Mengetahui kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui informasi tentang besarnya kontribusi motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016?

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan memberikan informasi serta masukan, khususnya kepada:

1. Pihak sekolah sebagai lembaga dalam mengambil kebijaksanaan pendidikan dan strategi cara belajar mengajar yang mengarah pada prestasi belajar siswa yang optimal, demi meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.
2. Pihak guru sebagai pengajar di kelas, agar dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, dan meningkat cara-cara belajar yang efektif dan efisien guna tercapainya prestasi siswa yang lebih baik.
3. Pihak orang tua atau wali siswa, untuk ikut serta dalam membimbing atau memberikan pengarahan kepada siswa mengenai kebiasaan belajar

siswa di rumah atau di luar sekolah, menciptakan suasana yang kondusif di dalam lingkungan belajar siswa, dan memberikan motivasi sebagai dorongan semangat kepada siswa dalam belajar dalam rangka tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

4. Pihak peneliti dan pihak-pihak yang terkait, dalam rangka penelitian-penelitian lebih lanjut yang masih relevan terhadap perkembangan yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi adalah sumbangan. Dalam hal ini kontribusi diartikan sebagai keterlibatan suatu faktor yang memberikan sumbangan terhadap hasil yang akan dicapai. Kontribusi tersebut akan memberikan dampak maupun pengaruh terhadap suatu hasil. Sebagai sesuatu yang memberikan sumbangan, maka kontribusi dalam hal ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap hasil yang dicapai. Kontribusi positif berarti sumbangan yang memberikan sebuah kemajuan atau peningkatan dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan dengan tujuan tertentu.

Sebagai contoh misalnya minat belajar siswa yang tinggi akan memberikan sumbangan yang positif terhadap hasil belajar yang ingin ia raih sehingga hasil belajar siswa tersebut akan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan kontribusi, berarti faktor tersebut memberikan sumbangan yang berdampak atau berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan pengertian kontribusi yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan sumbangan dalam hal ini berhubungan erat dengan faktor-faktor yang berpengaruh dan suatu hasil yang akan dicapai.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kebutuhan setiap orang sebagai proses yang bertujuan untuk memahami dan menguasai sesuatu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan usaha dalam belajar yang nantinya akan didapatkan hasil dari usaha tersebut.

Para ahli telah banyak mendefinisikan pengertian belajar. Bermacam-macam pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian belajar yang tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan tentang dasar berfikir, keyakinan hidup, pandangan hidup, filsafat dan lain sebagainya dalam merumuskan pengertian belajar, namun pada hakekatnya adalah sama.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ada pula pendapat dari Hilgard dan Bower (dalam M. Ngilim Purwanto, 2002: 84) yang mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi

itu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tawardjono Us dkk (2010: 48) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga terjadi perubahan pada dirinya, perubahan yang terjadi bisa bersifat kognitif dari tidak tahu menjadi tahu, bersifat afektif perubahan tingkah laku, dan bersifat psikomotorik dari tidak bisa menjadi bisa

Sedangkan menurut M. Dalyono (2005: 51-54) belajar mempunyai prinsip sebagai berikut:

- 1) Harus tercapai kematangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkatan yang dipelajari.
- 2) Harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun kelengkapan belajar.
- 3) Belajar harus memahami apa tujuannya.
- 4) Harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya.
- 5) Ulangan dan latihan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai pencapaian dari hasil usaha atau porses belajar yang dilakukan berulang-ulang dan menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Menurut Muhibbin Syah (2006: 141), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) prestasi belajar berarti:

- 1) Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru,
- 2) Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Prestasi belajar harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Nana Syaodih juga mengemukakan bahwa:

Prestasi atau hasil belajar diartikan sebagai realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik, hasil belajar ini dapat dilihat dari penugasan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya di sekolah. (Nana Syaodih, 2004: 102)

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Di dalam proses belajar tentunya terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua bedasarkan sumbernya, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003: 54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

- 1) Faktor intern
 - a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan
- 2) Faktor ekstern
 - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedug, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2005: 132) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar secara umum, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan atas :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis yaitu kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Sedangkan aspek psikologis meliputi intelejensi siswa,sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan tetangga. Sedangkan lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah, alat-alat belajar, rumah tempat tinggal keluarga siswa, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam proses belajar terdapat banyak faktor yang berkontribusi dan mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa memiliki kontribusi dan peranan masing-masing terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dikarenakan faktor-faktor tersebut terdapat di dalam proses pembelajaran siswa, sejalan dengan apa yang yang dikemukakan oleh Martubi (2009: 89) proses pembelajaran adalah sebuah proses yang melibatkan beberapa unsur, diantaranya guru sebagai fasilitator belajar, siswa sebagai subyek belajar dan sarana/prasarana sebagai salah satu fasilitas dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar adalah tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Prestasi belajar itu sendiri

dipengaruhi oleh banyak faktor yang ada dalam proses belajar, baik itu faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri yang mempengaruhi kondisi siswa saat belajar. Keberhasilan belajar tersebut diukur dengan penilaian yang diberikan oleh guru setelah melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa. Dalamnya akan diketahui seberapa jauh keberhasilan belajar para siswa. Maka dari itu sangatlah perlu memperhatikan faktor-faktor yang ada pada saat proses belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika siswa belajar dengan baik maka prestasi siswa tersebut akan baik pula, namun sebaliknya jika dalam proses belajar kurang baik maka prestasi belajar yang diharapkan akan sulit tercapai.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Di dalam proses belajar, motivasi sangat berkaitan erat karena motivasi sebagai penggerak dalam diri siswa yang akan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Pengertian motivasi berasal dari kata “motif”, yaitu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif”, Sardiman (2011: 73) berpendapat bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Hal ini juga dapat dilihat dari pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2005: 57) bahwa motivasi adalah daya

penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Sedangkan menurut pendapat Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2011: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi akan menimbulkan perubahan energi dari dalam diri. Hampir sama seperti pendapat yang dikemukakan oleh Marsudi (2016: 21) motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan juga menambah keterampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu siswa perlu dirangsang dalam belajar sehingga timbul perubahan energi dari dalam diri mereka dan menjadikan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian mereka akan berusaha dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

b. Unsur-unsur yang Berkaitan dalam Motivasi

Oemar Hamalik (2011: 158) juga merumuskan bahwa ada tiga unsur yang saling berkaitan dalam motivasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*).
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Sedangkan Slameto (1988: 2) mengemukakan bahwa motivasi belajar terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- 1) Dorongan Kognitif (*Kognitive Drive*)
Dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, mengerti dan memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul

- di dalam interaksi individu dengan yang sedang dipelajari, tugas/masalah.
- 2) **Harga Diri (*Ego Enhancement*)**
Harga diri adalah kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan status. Ada orang yang tekun belajar dan mengerjakan tugas-tugas dengan baik bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan/keterampilan, melainkan hanya semata-mata untuk memperoleh status atau harga diri.
 - 3) **Kebutuhan Berafiliasi (*The Need for Affiliation*)**
Kebutuhan berafiliasi adalah kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran untuk memperoleh pemberian atau penerimaan dari teman-temannya atau orang lain untuk dapat memberikan status kepadanya.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Ada beberapa jenis-jenis motivasi belajar menurut pendapat para ahli, yang pertama adalah pendapat dari Oemar Hamalik (2002: 162-163) yang menyatakan bahwa motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) **Motivasi Instrinsik**
Motivasi instrinsik adalah motivasi yang disebabkan dari dalam situasi belajar untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan siswa. Motivasi ini timbul dari dalam diri siswa, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi, dan sebagainya.
- 2) **Motivasi Ekstrinsik**
Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan dari luar situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah, dan sebagainya.

Selanjutnya adalah pendapat dari Nana Syaodih (2005: 63) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- 1) **Motivasi Takut (*Fear Motivation*)**
Individu melakukan suatu perbuatan karena takut
- 2) **Motivasi Insentif (*Incentive Motivation*)**
Individu melakukan suatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif. Bentuk insentif bermacam-macam, seperti mendapat honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, dan lain-lain.

3) Motivasi Sikap (*Attitude Motivation/Self Motivation*)

Motivasi ini lebih bersifat instrinsik, moral dari dalam diri individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap suatu objek.

Menurut Sardiman (2011: 86) jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif itu sangat bervariasi.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi juga mempunyai fungsi terhadap perilaku siswa dalam belajar karena akan mendorong timbulnya perilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku siswa. Jadi fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik (2011: 161) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2005: 62) motivasi belajar memiliki dua fungsi, yaitu:

1) Mengarahkan (*Directional Function*)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan, dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

2) Mengaktifkan atau Meningkatkan Kegiatan

Suatu perbuatan atau kegiatan yang motivasinya besar dan kuat, maka akan dilakukan dengan sunguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil.

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya kebutuhan dan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu motivasi belajar sangat diperlukan dan harus mendapat perhatian yang tinggi agar para siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi juga. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka mereka akan berkeinginan dan berusaha untuk terus belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Motivasi belajar intrinsik lebih kuat daripada motivasi belajar ekstrinsik, karena motivasi belajar intrinsik berasal dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh atau paksaan dari luar. Oleh karena itu perlu dibangun motivasi belajar dari dalam siswa itu sendiri, bukan hanya karena adanya paksaan, dimarahi, dihukum, bahkan semata-mata hanya untuk mendapatkan hadiah. Tetapi siswa melakukan kegiatan belajar dengan ikhlas karena merasa perlu atau membutuhkan belajar untuk mencapai prestasi yang baik.

Bila di sekolah para siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya ketika mereka belum dapat memahami penjelasan dari guru, mereka akan bertanya kepada guru yang mengajar atau teman di kelasnya. Sedangkan pada saat di rumah mereka akan rajin dan selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan baik, dan memanfaatkan waktu luang mereka untuk membaca buku literatur atau buku bacaan

lain yang akan mendukung prestasi belajar dan menambah pengetahuan mereka.

4. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Yang dimaksud lingkungan belajar adalah tempat dimana terjadinya proses belajar baik di dalam maupun di luar sekolah. Lingkungan belajar yang berada di luar sekolah biasanya adalah rumah atau tempat tinggal siswa, karena di sanalah siswa banyak menghabiskan waktu mereka.

Lingkungan dapat merangsang individu dan sebaliknya individu akan merespon rangsangan dari lingkungan. Di sinilah terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar pada saat proses belajar. Dalam proses interaksi tersebut akan berdampak pada perubahan tingkah laku siswa, entah itu perubahan positif maupun negatif.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 195) "Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu". Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan akan mempengaruhi individu yang ada di dalamnya karena setiap lingkungan memiliki makna tertentu bagi setiap individu.

M. Dalyono (2005: 129) mengemukakan bahwa lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosio-kultural.

b. Macam-macam Lingkungan Belajar

Menurut M. Dalyono, lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Lingkungan alam atau luar (*external or physical environment*), ialah segala sesuatu yang ada di dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- b. Lingkungan dalam (*internal environment*), ialah segala sesuatu yang bukan termasuk lingkungan luar/alam.
- c. Lingkungan sosial/masyarakat (*social environment*), ialah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. (M. Dalyono, 2005: 133)

Sedangkan menurut Nana Syaodih lingkungan pendidikan mencakup hal-hal berikut:

- 1) Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia yang kadang memberikan dukungan dan hambatan dalam proses berlangsungnya pendidikan.
- 2) Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik.
- 3) Lingkungan intelektual mencakup perangkat lunak seperti sistem program-program pengajaran, media, dan sumber belajar.
- 4) Lingkungan lainnya seperti nilai kemasyarakatan, ekonomi, sosial, politik dan estetika (Nana Syaodih, 2004: 5-6).

Dari macam-macam lingkungan belajar yang telah dikemukakan para ahli di atas maka berbagai macam jenis lingkungan tersebut mempunyai kontribusi dalam mempengaruhi proses belajar siswa, karena siswa berada di dalam lingkungan tersebut dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut.

c. Dampak Lingkungan Belajar Terhadap Proses Belajar

Jika ditinjau dari dampaknya, lingkungan bisa berdampak positif maupun negatif terhadap berlangsungnya proses belajar siswa sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Nana Syaodih mengungkapkan bahwa: "Suasana lingkungan rumah di lingkungan pemukiman yang padat dan kurang tertata, berbeda dengan pemukiman yang jarang dan tertata." (Nana Syaodih 2004: 163). Yang dimaksudkan di sini adalah jika lingkungan tempat belajar adalah pemukiman yang padat dan kurang tertata tentunya terdapat banyak gangguan yang akan timbul saat siswa melakukan kegiatan belajar, berbeda dengan lingkungan pemukiman yang jarang dan tertata maka lingkungan tersebut lebih kondusif dan nyaman dipakai untuk kegiatan belajar siswa.

Selain lingkungan pemukiman adapula lingkungan keluarga dimana siswa tinggal. Kondisi dan suasana di dalam keluraga juga mempunyai kontribusi terhadap perkembangan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa nantinya. Kondisi dan suasana tersebut meliputi keutuhan keluarga, hubungan antar anggota keluarga, dan iklim psikologis keluarga. Menurut Nana Syaodih (2004: 164) kondisi dan suasana keluarga yang baik adalah keluarga yang mempunyai iklim psikologis yang sehat yang diwarnai rasa sayang, percaya mempercayai, keterbukaan, keakraban, saling memiliki, dan sebagainya. Maka bisa dikatakan jika iklim psikologis dalam keluarga kurang sehat seperti kurangnya rasa sayang, kurangnya rasa saling percaya dalam keluarga, kurang akrab, dan sebagainya, akan berdampak buruk bagi siswa dalam menjalankan proses belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah tempat dimana

terjadinya proses belajar individu dengan segala sesuatu yang ada yang ada di dalamnya. Lingkungan belajar juga sangat berpengaruh dan sangat berkontribusi pada proses belajar individu karena di sanalah terjadi interaksi antara individu dengan lingkungan belajar selama proses belajar berlangsung. Lingkungan yang baik dan nyaman akan memudahkan siswa lebih baik dalam belajar, sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan menyebabkan siswa sulit belajar karena sulit berkonsentrasi pada saat proses belajar berlangsung.

5. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu persoalan setiap siswa yang mempengaruhi prestasi belajar mereka. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda dalam mempelajari sesuatu. Hal tersebut bisa terjadi karena perbedaan fisik, psikis, kondisi lingkungan belajar, minat, daya ingat dan lain-lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 129), kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama. Menurut Witherington dalam Djaali (2012: 128) kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Djaali sendiri juga mengemukakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik

yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu menyelesaikan kegiatan. (Djaali, 2012: 128)

Sedangkan The Liang Gie (1995: 192) mengemukakan "kebiasaan studi adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan studi". Kebiasaan study bukanlah bakat alamiah atau bawaan, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tak sadar dari waktu ke waktu secara berulang-ulang.

b. Macam-macam Kebiasaan Belajar

The Liang Gie mengemukakan sesungguhnya ada 2 macam kebiasaan studi. Yang pertama ialah kebiasaan studi yang baik yang membantu siswa menguasai pelajarannya, mencapai kemajuan studi, dan akhirnya meraih sukses. Yang kedua ialah kebiasaan studi yang buruk yang mempersulit siswa memahami pengetahuan, menghambat kemajuan studi, dan akhirnya mengalami kegagalan. Sebagai contoh dapatlah ditunjukkan beberapa dari kedua macam kebiasaan studi tersebut, yaitu:

- 1) Kebiasaan Studi yang Baik
 - a) Melakukan studi secara teratur setiap hari.
 - b) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat sekolah.
 - c) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai
 - d) Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi.
 - e) Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari istilah-istilah ilmiah.
- 2) Kebiasaan Studi yang Buruk
 - a) Hanya melakukan studi secara mati-matian setelah ujian di ambang pintu.

- b) Sesaat sebelum berangkat sekolah barulah rebut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
- c) Sering terlambat ke sekolah.
- d) Umumnya belajar seperlunya saja hingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak yang terlupakan.
- e) Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya menggunakan ensiklopedia dan berbagai karya acuan lainnya. (The Liang Gie, 1995: 193)

Baik buruknya kebiasaan belajar akan sangat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dikarenakan kebiasaan adalah suatu perilaku yang diulang-ulang yang sifatnya spontan dan otomatis. Jika siswa ingin mendapatkan prestasi yang baik, tentunya harus ada perubahan kebiasaan belajar mereka langkah demi langkah menuju ke arah yang lebih baik.

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar tentunya akan mengalami perubahan kebiasaan dalam belajar. Hal ini seperti apa yang dikemukakan oleh Burghardt (1973) yang dikutip Muhibbin Syah (2000: 118) "kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang". Pembiasaan dalam proses belajar juga berupa pengurangan perilaku yang diperlukan pada saat belajar. Dengan demikian akan muncul suatu pola dalam belajar yang lama kelamaan akan menetap.

Kebiasaan belajar setiap individu tentunya berbeda-beda, membiasakan diri untuk disiplin belajar dimulai dari diri sendiri. Belajar akan lebih berjalan dengan baik dan bermanfaat apabila dilakukan secara terpola. Hindari belajar dalam tempo dan kadar belajar yang berat hanya saat akan ujian saja, karena siswa akan sulit menerima

dan memahami materi pelajaran dengan dengan kadar yang berat dan dalam tempo yang singkat sehingga hasil belajar yang dicapai nantinya kurang baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian dari Carolus Adi Pruwono (2014) yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan tahun ajaran 2013/2014, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,567, koefisien determinasi 0,321 dan F hitung sebesar 12,307 (F hitung sebesar 12,307 > F tabel 5% sebesar 2,69).
2. Penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian dari Krisnayang Vertika (2011) yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar standar kompetensi

- melakukan prosedur administrasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,506, koefisien determinasi 0,256 dan F hitung sebesar 11,339 ($F_{hitung} > F_{tabel\ 5\%}$ sebesar 3,13).
3. Penelitian yang relevan sebagai pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penelitian dari Didik Setiyono (2000) yang berjudul "Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik Mesin Siswa Kelas II SMK Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1999/2000". Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mekanika teknik mesin siswa kelas II SMK Negeri II Yogyakarta tahun ajaran 1999/2000 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,61, koefisien determinasi 0,37 dan F hitung sebesar 35,53 ($F_{hitung} > F_{tabel\ 5\%}$ sebesar 3,07).

C. Kerangka Berpikir

Penelitian melibatkan empat variabel yaitu motivasi belajar, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar. Secara rasional hubungan antara variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya pendorong dari dalam diri untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan tercapainya prestasi belajar yang diinginkan. Sesuatu yang muncul dari dalam diri tentunya akan kuat pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Motivasi merupakan

salah satu faktor internal yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki ketekunan dalam belajar, keuletan dalam mengerjakan tugas, suka bekerja mandiri, dan memiliki semangat yang besar dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah, maka siswa akan cenderung malas belajar dan kurang semangat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi siswa tersebut menjadi kurang baik.

Prestasi belajar yang baik dapat diraih siswa dengan motivasi belajar yang tinggi karena motivasi belajar akan mendorong usaha dalam belajar siswa sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar yang kuat harus tertanam dalam diri siswa sehingga prestasi yang diharapkan akan tercapai. Hal ini dikarenakan motivasi belajar ikut berkontribusi mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar nantinya.

2. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Sebagian besar waktu siswa dihabiskan di lingkungan tempat mereka tinggal. Lingkungan belajar adalah tempat dimana terjadinya proses belajar. Walaupun lingkungan belajar ini termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun lingkungan belajar ini juga berperan memberikan rangsangan kepada siswa. Di sinilah terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungan yang akan mempengaruhi tingkah laku siswa.

Jika lingkungan belajar siswa nyaman, aman dan kondusif tentu akan memberikan kontribusi atau pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar dan mudah menyerap materi pelajaran dengan baik jika berada di lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif, jadi akan sangat menujung prestasi belajar siswa. Tapi sebaliknya jika lingkungan belajar tidak nyaman dan tidak kondusif, misal di lingkungan tersebut gaduh, banyak suara-suara mesin yang berisik, lingkungan yang kotor atau kumuh akan memberikan pengaruh negatif terhadap proses belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa juga akan sulit tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa akan sulit berkonsentrasi dalam proses belajar sehingga materi pelajaran akan susah diserap dengan baik oleh siswa. Itu sebabnya lingkungan belajar harus benar-benar diperhatikan karena mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

3. Kontribusi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dalam kesehariannya siswa mempunyai kebiasaan masing-masing saat berada di sekolah maupun di luar sekolah misal di rumah. Bermacam-macam pula kebiasaan belajar siswa yang sering mereka lakukan sehari-hari. Kebiasaan belajar tersebut dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi ciri khas siswa dalam proses belajar.

Kebiasaan belajar yang baik akan membawa siswa mendapatkan prestasi yang baik pula, karena dengan membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh para guru dengan baik. Sebaliknya jika siswa belajar tidak teratur misal hanya belajar matematian setiap akan ada ujian malah akan membuat siswa tersebut menjadi stres, hal ini dikarenakan materi pelajaran yang terlalu banyak hanya dipelajari dalam waktu yang relatif singkat sehingga materi pelajaran tidak bisa diserap sepenuhnya oleh siswa.

Kebiasaan belajar juga berkontribusi dan ikut menentukan baik buruknya prestasi yang akan dicapai oleh siswa karena hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam keseharian siswa, maka kebiasaan belajar siswa juga harus diperhatikan agar nantinya siswa dapat meraih prestasi sesuai dengan harapan.

4. Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Motivasi belajar, lingkungan belajar dan kebiasaan belajar merupakan beberapa faktor dari sekian banyak faktor yang erat kaitannya dan berpengaruh dengan prestasi belajar yang akan siswa.

Ketiga faktor tersebut jika digabungkan akan sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa karena proses belajar siswa terjadi dalam waktu dan dalam ruang lingkup yang terdapat dalam faktor-

faktor tersebut. Jika ketiga faktor tersebut dalam keadaan baik, misal motivasi belajar tinggi, lingkungan belajar kondusif, dan kebiasaan belajar siswa yang rajin dan teratur, maka proses belajar siswa akan berjalan dengan baik juga sehingga prestasi yang akan diraih siswa juga akan baik dan sesuai yang diharapkan. Namun sebaliknya jika motivasi belajar rendah, lingkungan belajar tidak kondusif, dan siswa mempunyai kebiasaan belajar yang buruk, maka akan terdapat gangguan-gangguan atau masalah-masalah selama proses belajar berlangsung, hal ini mempunyai kontribusi pada penyerapan atau penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Materi pelajaran tidak akan terserap dengan baik oleh siswa karena terdapat gangguan-gangguan atau masalah-masalah dalam proses belajar, sehingga akan memberikan kontribusi pada prestasi siswa tersebut menjadi kurang baik dan tidak sesuai dengan harapan.

Baik dan buruknya prestasi belajar siswa akan berkontribusi mempengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, maka ketiga faktor tersebut menjadi perhatian khusus dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.

2. Ada kontribusi positif antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.
3. Ada kontribusi positif antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 tahun ajaran 2015/2016.
4. Ada kontribusi positif antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Pelajar siswa kelas XII A dan kelas XII B jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variable maupun sampel yang diteiti, sehingga penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Nana Sudjana dan Ibrahim mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variable bebas telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variable terikat.

Sugiyono, (1999: 3) mengemukakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini mengungkapkan fakta yang ada di lapangan berdasarkan gejala yang telah ada pada diri responden.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono, (1999: 3) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur variable bebas dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variable bebas dan variable terikat dengan analisis data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang, yang beralamat di Jalan Lapangan Jumoyo, Salam, Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

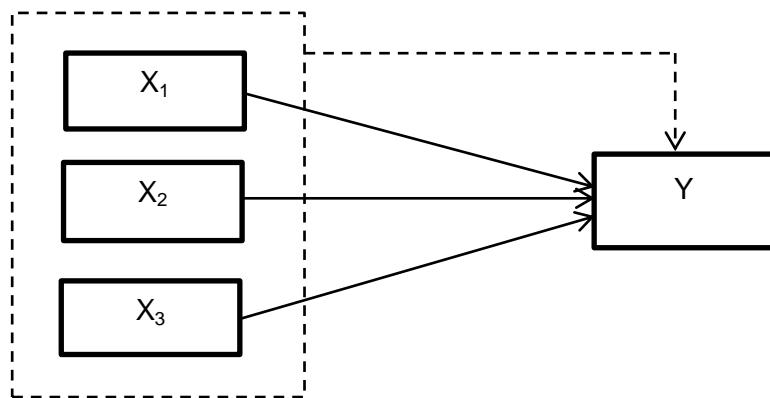
C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2009: 60) "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya." Menurut kedudukan dan jenisnya, variable dibedakan menjadi dua yaitu variable terikat dan variable bebas. Variable terikat (*Dependent variable*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas, sedangkan variable bebas (*Independent variable*) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.

Variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable Terikat (*Independent variable*) yaitu Prestasi Belajar (Y)
2. Variable Bebas (*Dependent variable*) meliputi: Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3).

Hubungan antara variable-variabel tersebut jika digambarkan dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Belajar
- X_2 : Lingkungan Belajar
- X_3 : Kebiasaan Belajar
- Y : Prestasi Belajar
- $\dashrightarrow \rightarrow$: Garis korelasi tunggal
- \longrightarrow : Garis korelasi ganda

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang pengertian variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan batasan pengertian tentang variable-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Kontribusi

Dalam penelitian ini kontribusi diartikan sebagai keterlibatan suatu faktor yang memberikan sumbangan terhadap hasil yang akan dicapai misalnya prestasi belajar. Kontribusi tersebut akan memberikan dampak maupun pengaruh terhadap suatu hasil. Sebagai sesuatu yang memberikan sumbangan, maka kontribusi dalam hal ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap hasil yang dicapai.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar tersebut diukur dengan tes secara periodik dan dinyatakan dengan nilai yang berbentuk angka. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai semua mata pelajaran yang ada pada rapor siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan mencapai prestasi sesuai yang diharapkan. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan kemauan untuk belajar, disiplin belajar, rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, keuletan menghadapi masalah, senang memecahkan persoalan, dan dorongan untuk berprestasi.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Yang dimaksud lingkungan belajar di luar sekolah biasanya adalah di rumah, meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, karena siswa banyak menghabiskan waktunya di sana. Lingkungan dapat merangsang siswa kemudian sebaliknya siswa akan merespon rangsangan dari lingkungan tersebut, dan terjadilah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan.

Dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah metode belajar mengajar, sarana dan prasarana belajar, keadaan gedung sekolah, relasi siswa dengan guru, dan relasi siswa dengan siswa lain. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kondisi kondisi hubungan dalam keluarga, kondisi hubungan siswa dalam bermasyarakat, kegiatan sehari-hari siswa di dalam rumah maupun di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat di lingkungan tersebut.

5. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah tingkah laku yang dilakukan secara rutin oleh siswa dalam proses belajar. Indikator kebiasaan belajar yang baik meliputi belajar secara terpola dan teratur, memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya dan mencatat, mendalami materi pelajaran sampai betul-betul paham, berlatih mengerjakan soal, rajin membaca buku.

E. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Penelitian ini menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Suharsimi Arikunto, 2010: 134). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XII TKR A yang terdiri dari 26 siswa dan kelas XII TKR B yang terdiri dari 25 siswa, sehingga seluruhnya berjumlah 51 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyek yang diteliti kurang dari 100 sehingga diambil semuanya.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh metode pengumpulan data itu sendiri. Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti gambaran-gambaran, catatan-catatan, maupun dokumen-dokumen yang sudah ada. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang dengan cara mengambil

data dari rata-rata nilai rapor siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang.

2. Metode Angket

Metode angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2009: 199) "angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket ini nantinya digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variable penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang. Penelitian ini menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban. Skor alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Peryataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Dalam pembuatan intrumen penelitian yang berupa angket maka terlebih dahulu akan disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	Kemauan kuat untuk belajar	1,2,3,4	4
	Disiplin dalam belajar	5,6,7,8	4
	Rajin mengerjakan tugas	9,10,11	3
	Keuletan dalam menghadapi masalah	12,13, 14	3
	Senang memecahkan persoalan	15*, 16, 17	3
	Dorongan untuk berprestasi	18, 19, 20	3
	Jumlah		20

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Belajar	Peran anggota keluarga	1, 2, 3, 4	4
	Peran masyarakat	5, 6, 8	3
	Peran teman sekolah	9, 10, 11	3
	Peran guru	12, 13*	2
	Metode belajar mengajar	14	1
	Keadaan rumah	15, 16	2
	Keadaan gedung sekolah	17, 18	2
	Kelangkapan fasilitas belajar	19, 20*, 21, 22	4
	Jumlah		22

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kebiasaan Belajar	Belajar teratur setiap hari	1, 2, 3, 4	4
	Memperhatikan penjelasan guru	5, 6, 7*	3
	Aktif bertanya	8, 9	2
	Aktif mencatat	10, 11, 12	3
	Meringkas materi pelajaran	13, 14	2
	Mendalami materi pelajaran	15, 16	2
	Berlatih mengerjakan soal	17, 18	2
	Rajin membaca buku	19, 20, 21	3
	Jumlah		21

H. Validasi Instrumen Penelitian

Setelah angket disusun, maka sebelum disebarluaskan kepada responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu terhadap setiap pernyataan dalam angket. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan instrumen, sehingga data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat. Pada penelitian ini pengujian dilakukan pada siswa kelas XI A jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang yang berjumlah 25 siswa.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 - N = Jumlah responden
 - $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 - $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 - $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X
 - $\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
 - $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y
- Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Kriteria pengujian valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka dikatakan tidak valid. Uji validitas menggunakan

korelasi *product moment* ini juga dibantu dengan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, Lingkungan Belajar terdiri dari 22 butir pernyataan, dan Kebiasaan Belajar terdiri dari 21 pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 25 siswa Kelas XI A Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, maka hasilnya untuk angket Motivasi Belajar dari 20 butir pernyataan 1 butir pernyataan gugur, untuk angket Lingkungan Belajar dari 22 butir pernyataan 2 butir pernyataan gugur, dan untuk angket Kebiasaan Belajar dari 21 butir pernyataan 1 butir pernyataan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar (X_1)	20	1	15	19
Lingkungan Belajar (X_2)	22	2	13, 20	20
Kebiasaan Belajar (X_3)	21	1	7	20
Jumlah	63	4		59

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas instrument menggunakan formula *Alpha*.

Dengan uji reliabilitas instrument akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukurnya. Rumus untuk menguji instrumen tersebut yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian-varian butir
 σ_t^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006:

196)

Setelah koefisiean hasil perhitungan r_{11} diketahui, maka selanjutnya angket tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Antara 0,800-1,000 adalah sangat tinggi

Antara 0,600-0,799 adalah tinggi

Antara 0,300-0,599 adalah cukup

Antara 0,200-0,299 adalah rendah

Antara 0,000-0,199 adalah sangat rendah

(Sugiyono, 2005: 231)

Instrumen dikatakan reliable jika koefisien *alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan batuan program *SPSS 16 for windows*.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini cara menganalisis data ada dua tahap yaitu pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F	= harga bilang F untuk garis regresi
RK_{reg}	= rerata kuadrat garis regresi
RK_{res}	= rerata kuadrat residu. (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} .

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar atau tidak. Adapun rumus yang digunakan

untuk mengetahui korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum X$ = Jumlah harga X

$\sum Y$ = Jumlah harga Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah produk dari X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antarvariabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. Apabila harga interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan jika tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Adapun pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual yaitu Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Untuk itu langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan rumus sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriteria

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:

5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\Sigma XY = a \Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y = a \Sigma X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004:

5)

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel-variabel bebas yang berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat.

Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 230)

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara

signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan analisis ini maka dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, uji F, sumbangan relative serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan regresi tiga prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= kriterium (variabel terikat)
X	= prediktor (variabel bebas)
a	= bilangan koefisien prediktor
K	= bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan kriterium (Y)

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{y(1,2,3)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$	= koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3
a_1	= koefisien prediktor X_1

a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$	= jumlah produk X_1 dan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk X_2 dan Y
$\sum x_3 y$	= jumlah produk X_3 dan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg}	= harga F garis regresi
N	= jumlah subyek/responden
m	= jumlah prediktor
R	= koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Untuk mencari besarnya sumbangannya relatif dan sumbangannya efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria dengan rumus :

- a) Sumbangn Relatif (SR%)

Sumbangan relative adalah persentase perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan

variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif digunakan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif suatu prediktor
 a = koefisien prediktor
 \sum_{XY} = jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan oleh satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektif digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor
 $SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = koefisien determinan (Sutrisno Hadi, 2004: 38)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, hasil uji hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Kebiasaan Belajar (X_3), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi masing-masing variabel. Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram frekuensi untuk setiap variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR A dan kelas XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang dengan jumlah responden sebanyak 51 siswa.

1. Variabel Prestasi Belajar

Variabel Prestasi Belajar (Y) dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu dilihat dari rata-rata nilai rapot semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Diperoleh nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 78 dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* diperoleh nilai Mean sebesar 79,94, Median 80, Modus 80, Standar Deviasi 1,066.

Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 51, sehingga diperoleh

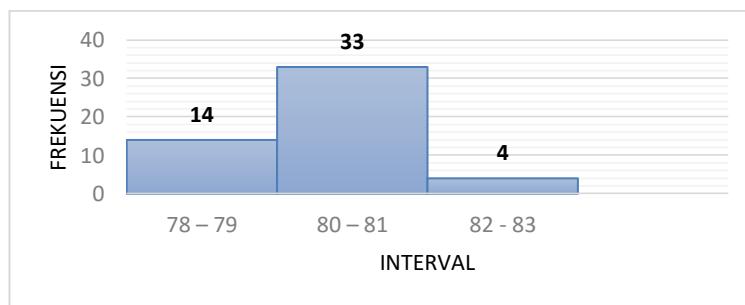
banyak kelas $1 + 3,3 \log 51 = 6,63498$ dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $82 - 78 = 4$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $4 / 7 = 0,036$ dibulatkan menjadi 1.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar (Y)

No	Interval	Frekuensi
1	78 – 79	14
2	80 – 81	33
3	82 - 83	4
Total		51

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Hasil belajar atau prestasi merupakan data sekunder, karena didasarkan atas dokumen dari rata-rata nilai rapor tahun ajaran 2015/2016. Di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang, siswa harus menguasai

kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, sesuai batasan tersebut maka ketika diategorikan menjadi dua, kategori tinggi berarti 75-100, sedangkan kategori rendah adalah 0-75.

Untuk mengkategorikan menjadi empat yaitu menyamakan kategori dengan variabel yang lain, maka kategori tinggi dipilah menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi. Batasan kategori 100-75 = 25, lebar kategori adalah $25 / 2 = 12,5$ sehingga kategori tinggi memiliki batasan skor $75 + 12,5 = 87,5$ dengan rentang 75,0-87,4 dan kategori sangat tinggi adalah 87,5-100. Pada kategori rendah, berarti $75 - 12,5 = 62,5$ dengan rentang 62,5-74,9. sedangkan pada kategori sangat rendah dimulai dari sangat rendah dibawah 62,5. Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Batasan Skor	Frekuensi	Relatif	Kategori
1	87,5-100	0	0	Sangat Tinggi
2	75,0-87,4	51	100%	Tinggi
3	62,5-74,9	0	0	Rendah
4	< 62,4	0	0	Sangat Rendah
Total		51	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua siswa dalam penelitian ini memiliki kecenderungan prestasi yang tinggi.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh dari angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Skor tertinggi variabel ini adalah 66 dan skor terendah adalah 39, sehingga memiliki range sebesar 27. Dari data tersebut, kemudian diolah menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* sehingga diperoleh nilai Mean 50,43, Median 50, Modus 50, dan Standar Deviasi 6,01.

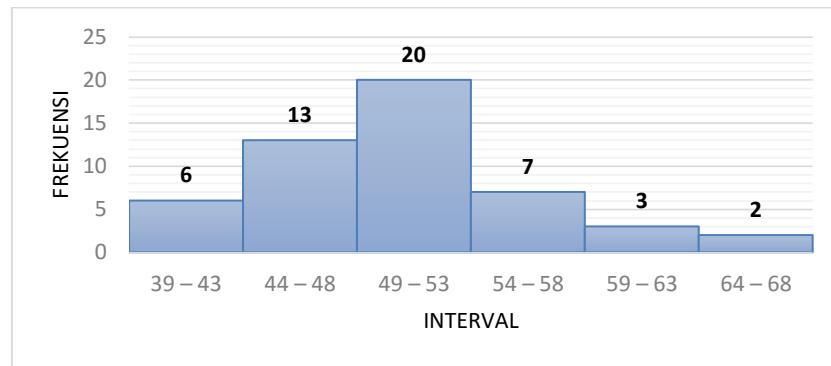
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 51, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 51 = 6,6349$ dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $66 - 39 = 27$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $27/7 = 3,86$ dibulatkan menjadi 4.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar (X_1)

No	Interval	Frekuensi
1	39 – 43	6
2	44 – 48	13
3	49 – 53	20
4	54 – 58	7
5	59 – 63	3
6	64 – 68	2
B	Total	51

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Motivasi Belajar tersebut, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi atau rendahnya Motivasi Belajar maka besar nilai Mean Ideal (M_i) dan Standart Deviasi (SD_i) harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan kategorisasi Motivasi Belajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Perhitungan Kategorisasi Motivasi Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 57$	> 57	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$47,5 \leq X \leq 57$	$47,5 - 57$	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) < X \leq M_i$	$38 \leq X < 47,5$	$38 - 47,5$	Rendah
4	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 38$	< 38	Sangat Rendah

Keterangan: X = Jumlah skor Motivasi Belajar

$$\text{Max } i = (19 \times 4) = 76 \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{Max } i + \text{Min } i) = \frac{1}{2} (76+19) = 47,5$$

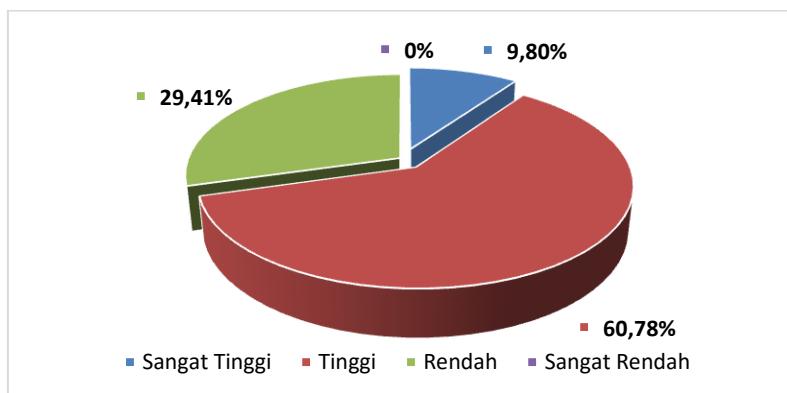
$$\text{Min } i = (19 \times 1) = 19 \quad SD_i = 1/6 (\text{Max } i - \text{Min } i) = 1/6 (76-19) = 9,5$$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka klasifikasi kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif %	Kategori
1	> 57	5	9,80%	Sangat Tinggi
2	47,5 – 57	31	60,78%	Tinggi
3	38 – 47,5	15	29,41%	Rendah
4	< 38	0	0%	Sangat Rendah
Total		51	100	

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan motivasi belajar yang dimiliki siswa, terdapat 5 siswa yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 31 siswa mempunyai kecenderungan tinggi, 15 siswa mempunyai kecenderungan rendah, dan tidak ada siswa mempunyai kecenderungan sangat rendah. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:

**Gambar 4. Pie Chart Kategori Motivasi Belajar**

3. Variabel Lingkungan Belajar

Variabel Lingkungan Belajar (X_2) diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Skor tertinggi variabel ini adalah 69 dan skor terendah adalah 37, sehingga memiliki range sebesar 32. Dari data tersebut, kemudian diolah menggunakan

SPSS 16.00 for Windows sehingga diperoleh nilai Mean 52,84, Median 53, Modus 50, dan Standar Deviasi 7,09.

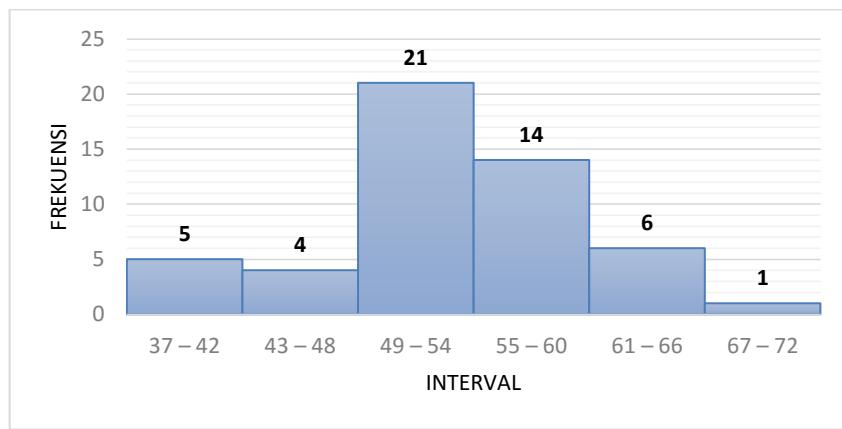
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 51, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 51 = 6,63498$ dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $69 - 37 = 32$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $32 / 7 = 4,57$ dibulatkan menjadi 5.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Belajar (X_2)

No	Interval	Frekuensi
1	37 – 42	5
2	43 – 48	4
3	49 – 54	21
4	55 – 60	14
5	61 – 66	6
6	67 – 72	1
Total		51

Berdasarkan tabel 12 hasil distribusi frekuensi Lingkungan Belajar dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Lingkungan Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi atau rendahnya Lingkungan Belajar maka besar nilai Mean Ideal (M_i) dan Standart Deviasi (SD_i) harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan kategorisasi Lingkungan Belajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Perhitungan Kategorisasi Lingkungan Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 60$	> 60	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$50 \leq X \leq 60$	$50 - 60$	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) < X \leq M_i$	$40 \leq X < 49$	$40 - 49$	Rendah
4	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 40$	< 40	Sangat Rendah

Keterangan: X = Jumlah skor Motivasi Belajar

$$\text{Max } i = (20 \times 4) = 80 \quad M_i = \frac{1}{2} (\text{Max } i + \text{Min } i) = \frac{1}{2} (80+20) = 50$$

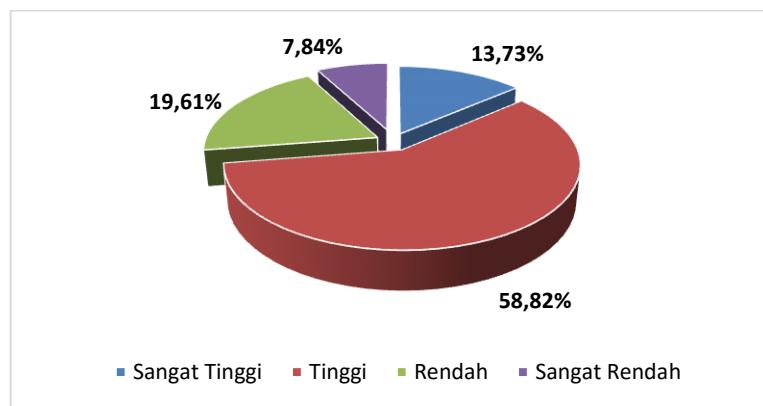
$$\text{Min } i = (20 \times 1) = 20 \quad SD_i = 1/6 (\text{Max } i - \text{Min } i) = 1/6 (80-20) = 10$$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka klasifikasi kecenderungan variabel Lingkungan Belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif %	Kategori
1	> 60	7	13,73	Sangat Tinggi
2	50 - 60	30	58,82	Tinggi
3	40 - 49	10	19,61	Rendah
4	< 40	4	7,84	Sangat Rendah
Total		51	100	

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan Lingkungan Belajar yang dimiliki siswa, terdapat 7 siswa yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 30 siswa mempunyai kecenderungan tinggi, 10 siswa mempunyai kecenderungan rendah, dan 6 siswa mempunyai kecenderungan sangat rendah. Kecenderungan variabel Lingkungan Belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kategori Lingkungan Belajar

4. Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel Kebiasaan Belajar (X_3) diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 51 siswa. Skor tertinggi variabel ini adalah 68 dan skor terendah adalah 38, sehingga memiliki range sebesar 30. Dari data tersebut, kemudian diolah menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* sehingga diperoleh nilai Mean 51,67, Median 51, Modus 51, dan Standar Deviasi 7,14.

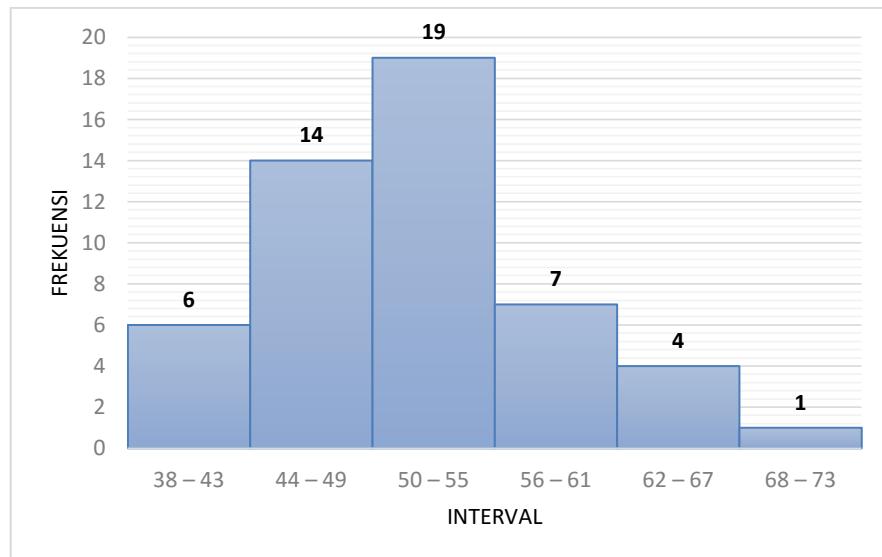
Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. Adapun n merupakan subjek penelitian yaitu 51, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 51 = 6,63498$ dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah nilai data terbesar dikurangi nilai terkecil. Maka diperoleh rentang data sebesar $68 - 38 = 30$. Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok $30 / 7 = 4,28$ dibulatkan menjadi 5.

Perhitungan tersebut digunakan untuk menggolongkan data sehingga dapat diketahui distribusi frekuensinya, adapun tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar (X_3)

No	Interval	Frekuensi
1	38 – 43	6
2	44 – 49	14
3	50 – 55	19
4	56 – 61	7
5	62 – 67	4
6	68 – 73	1
Total		51

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Variabel Kebiasaan Belajar

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi atau rendahnya Lingkungan Belajar maka besar nilai Mean Ideal (M_i) dan Standart Deviasi (SD_i) harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan kategorisasi Kebiasaan Belajar dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 16. Perhitungan Kategorisasi Kebiasaan Belajar

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X > (M_i + 1.SD_i)$	$X > 60$	> 60	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$	$50 \leq X \leq 60$	50 - 60	Tinggi
3	$(M_i - 1.SD_i) < X \leq M_i$	$40 \leq X < 49$	40 – 49	Rendah
4	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 40$	< 40	Sangat Rendah

Keterangan: X = Jumlah skor Kebiasaan Belajar

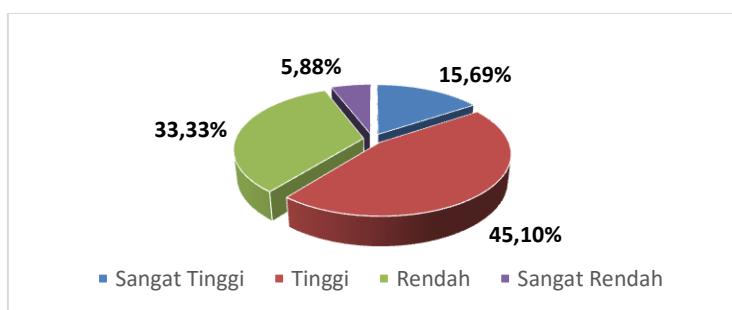
$$\begin{aligned} \text{Max } i &= (20 \times 4) = 80 & M_i &= \frac{1}{2} (\text{Max } i + \text{Min } i) = \frac{1}{2} (80+20) = 50 \\ \text{Min } i &= (20 \times 1) = 20 & SD_i &= 1/6 (\text{Max } i - \text{Min } i) = 1/6 (80-20) = 10 \end{aligned}$$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka klasifikasi kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif %	Kategori
1	> 60	8	15,69	Sangat Tinggi
2	50 - 60	23	45,10	Tinggi
3	40 - 49	17	33,33	Rendah
4	< 40	3	5,88	Sangat Rendah
Total		51	100	

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan Kebiasaan Belajar yang dimiliki siswa, terdapat 8 siswa yang mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 23 siswa mempunyai kecenderungan tinggi, 17 siswa mempunyai kecenderungan rendah, dan 3 siswa mempunyai kecenderungan sangat rendah. Kecenderungan variabel Lingkungan Belajar siswa tersebut dapat disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kategori Kebiasaan Belajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F.

Uji linieritas dalam *SPSS 16.00 for Windows* menggunakan deviation from linearity dari uji F. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Apabila signifikansi F lebih besar dari 5% maka hubungan kedua variabel linier. Hasil rangkuman uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Sumber: Data primer yang diblatgga F Variabel			Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
X ₁ - Y	0,827	2,80	Linier
X ₂ - Y	1,839	2,80	Linier
X ₃ - Y	1,132	2,80	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel berada di bawah harga F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunkannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Nama Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar (X ₁)	1	0,586	0,609	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Lingkungan Belajar (X ₂)	0,586	1	0,715	
3	Kebiasaan Belajar (X ₃)	0,609	0,715	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji multikolinieritas antar variabel di atas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana, karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap satu varibel terikat. Sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda, karena menjelaskan pengaruh tiga varibel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat dijelaskan pada uraian berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r		Harga t		Koef	Kesimpulan
	r_{x_1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_1	Y	0,631	0,276	5,699	2,009	0,112 Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang terlihat pada tabel di atas diperoleh dari hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,631 artinya variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan positif yang menunjukkan hubungan sejajar yaitu jika variabel bebas naik maka variabel terikat ikut naik. Sebagai contoh: nilai koefisien X_1 sebesar 0,112, yang berarti bila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 point maka nilai Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,112 point. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Pengujian signifikansi regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,699. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar daipada t_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa

Motivasi Belajar (X_1) mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016, maka hipotesis pertama dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Kesimpulan
		r_{x_2y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_2	Y	0,675	0,276	6,412	2,009	0,101	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang terlihat pada tabel 21 diperoleh dari hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,675 artinya variabel Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan positif yang menunjukkan hubungan sejajar yaitu jika variabel bebas naik maka variabel terikat ikut naik. Sebagai contoh: nilai koefisien X_2 sebesar 0,101, yang berarti bila Lingkungan Belajar (X_2) meningkat 1 point maka nilai Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,101 point. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat

hubungan positif antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Pengujian signifikansi regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,412. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar daipada t_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa Lingkungan Belajar (X_2) mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016, maka hipotesis kedua dapat diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif antara Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Variabel		Harga r-r ²		Harga t		Koef	Kesimpulan
		r_{x_3y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_3	Y	0,775	0,276	8,587	2,009	0,116	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil yang terlihat pada tabel di atas diperoleh dari hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.00 for Windows, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,775 artinya variabel Kebiasaan Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar (Y) memiliki hubungan positif yang menunjukkan hubungan sejajar yaitu jika variabel bebas naik maka variabel terikat ikut naik. Sebagai contoh: nilai koefisien X_3 sebesar 0,116, yang berarti bila Kebiasaan Belajar (X_3) meningkat 1 point maka nilai Prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,116 point. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016.

Pengujian signifikansi regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kebiasaan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi ini menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,587. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar daipada t_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa Kebiasaan Belajar (X_3) mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016, maka hipotesis ketiga dapat diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara

bersama-sama terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2, X_3 - Y$)

Sumber	Koef.	Harga F		$R_{y(1,2,3)}$	R^2	Kesimpulan
		Hitung	Tabel (5%)			
Motivasi Belajar (X_1)	0,037	29,931	2,80	0,810	0,656	Positif dan Signifikan
Lingkungan Belajar (X_2)	0,028					
Kebiasaan Belajar (X_3)	0,077					

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil pada tabel di atas diperoleh harga hasil analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Pengujian regresi ganda dengan mencari harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,810 menunjukkan pengaruh positif Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,656, berarti bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 65,6% untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 34,4% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh

terhadap Prestasi Belajar selain Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar maka Prestasi Belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan uji F dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,931 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,80 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,931 > 2,80$). Hal ini berarti bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar seluruh siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian maka dapat dikatakan hipotesis keempat diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 14. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	25,47%	16,71%
2	Lingkungan Belajar	20,20%	13,25%
3	Kebiasaan Belajar	54,33%	35,64%
	Total	100%	65,6%

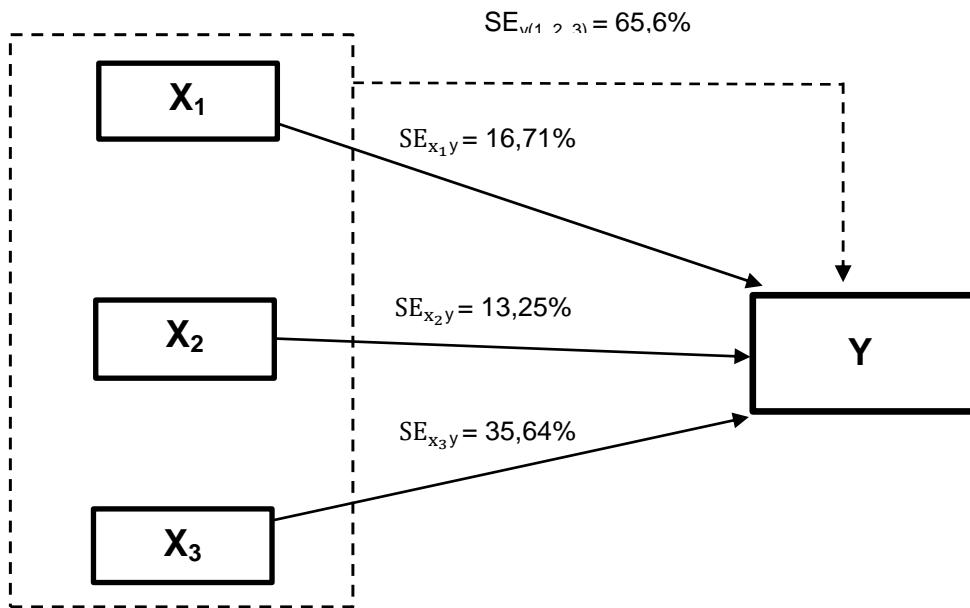
Sumber: Data primer yang diolah

Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 25,47%, Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 20,20%, dan Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR)

sebesar 54,33%. Sedangkan untuk Sumbangan Efektifnya (SE) Motivasi Belajar sebesar 16,71%, Lingkungan Belajar sebesar 13,25%, dan Kebiasaan Belajar sebesar 35,64%. Sumbangan Efektif (SE) total dari masing-masing variabel adalah 65,6% yang berarti secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memberikan Sumbangan Efektif sebesar 65,6% terhadap Prestasi Belajar (Y), sedangkan 34,4% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang tahun ajaran 2015/2016. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar paradigma penelitian berikut:



Gambar 9. Paradigma Penelitian dengan Sumbangan Efektif

1. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, maka diperoleh $r_{x_1y} = 0,631$. Harga r_{tabel} dengan N=51 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,276. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,631 > 0,276$). Selain itu juga diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,699 dan t_{tabel} 2,009 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 16,71%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Carolus Adi Purwono (2014) yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan Tahun Ajaran 2013/2014". Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan tahun ajaran 2013/2014, yang ditunjukkan dengan hasil analisis r_{hitung} sebesar 0,474 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,263 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 4,283 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian dari Carolus Adi Pruwono (2014) tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berperan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar, maka semakin tinggi Motivasi Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi baik di sekolah maupun di rumah,

maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

2. Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, maka diperoleh $r_{x_2y} = 0,675$. Harga r_{tabel} dengan N-51 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,276. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,675 > 0,276$). Selain itu juga diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,412 dan t_{tabel} 2,009 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 13,25%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Krisnayang Vertika (2011) yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar standar kompetensi melakukan prosedur administrasi siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan hasil analisis r_{hitung} sebesar 0,634 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,238 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 6,656 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,667 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian dari Krisnayang Vertika (2011) tersebut dapat disimpulkan bahwa

Lingkungan Belajar berperan memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar. Semakin baik Lingkungan Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang tinggal di dalam lingkungan yang baik dan kondusif entah itu di sekolah maupun di rumah, maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

3. Kontribusi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, maka diperoleh $r_{x_3y} = 0,775$. Harga r_{tabel} dengan N=51 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,276. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,775 > 0,276$). Selain itu juga diperoleh harga t_{hitung} sebesar 8,587 dan t_{tabel} 2,009 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 35,64%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Didik Setiyono (2000) yang berjudul "Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik Mesin Siswa Kelas II SMK Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1999/2000". Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik Mesin Siswa Kelas II SMK Negeri II Yogyakarta Tahun Ajaran 1999/2000, yang ditunjukkan dengan hasil analisis r_{hitung} sebesar 0,768 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,231 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 9,731 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,990 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian dari Didik Setiyono (2000) tersebut dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar berperan memberikan kontribusi positif terhadap Prestasi Belajar. Kebiasaan adalah suatu perilaku yang diulang-ulang yang sifatnya spontan dan otomatis. Kebiasaan Belajar setiap siswa berbeda-beda, sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan berpikir masing-masing, hal ini akan berpengaruh pada Prestasi Belajar siswa tersebut, siswa yang mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik dan teratur, akan dapat belajar lebih baik untuk meraih Prestasi Belajar yang lebih baik pula.

4. Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*, diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,810 dengan harga r_{tabel} pada N=51 taraf signifikansi 5% sebesar 0,276. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,810 > 0,276$). Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,656 dan harga F_{hitung} 29,931 dan F_{tabel} 2,80 dengan taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($29,931 > 2,80$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 16,71%, Lingkungan Belajar terhadap

Prestasi Belajar sebesar 13,25%, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 35,64%, jadi sumbangannya efektif. Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar sebesar 65,6%, sedangkan sisanya sebesar 34,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini semakin menguatkan pemikiran bahwa apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, Lingkungan Belajar yang kondusif dan Kebiasaan Belajar yang baik akan mendukung siswa tersebut untuk mudah memahami materi pelajaran. Dengan hal itu maka siswa akan memperoleh Prestasi Belajar yang baik pula. Motivasi Belajar cenderung menuntut individu berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan, disertai Kebiasaan Belajar yang baik dan teratur dengan didukung pula oleh Lingkungan Belajar yang baik dan kondusif, maka siswa akan berusaha keras dengan kemauan dari dirinya sendiri untuk mengikuti pembelajaran dan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa tersebut mampu meraih Prestasi Belajar yang diharapkan. Sebaliknya, jika Motivasi Belajar rendah, Lingkungan Belajar kurang kondusif, dan Kebiasaan Belajar tidak baik maka Prestasi Belajar yang dicapai juga tidak akan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII TKR A dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t ($5,699 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,631, dan sumbangannya efektif sebesar 16,71%.
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII TKR A dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t lebih besar dari pada ($6,412 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,675, sumbangannya efektif sebesar 13,25%.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII TKR A dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan yang menunjukkan nilai t lebih besar dari pada ($8,587 > 2,009$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi sebesar 0,775, dan sumbangannya efektif sebesar 35,64%.

4. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII TKR A dan XII TKR B SMK Muhammadiyah 1 Salam. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,656 dan F_{hitung} sebesar 29,931 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai F_{hitung} dalam penelitian ini lebih besar dari $F_{tabel} 29,931 > 2,80$. Dalam penghitungan regresi ganda didapat nilai Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar sebesar 65,6%, sedangkan sisa nilai Sumbangan Efektif sebesar 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menemukan kontribusi yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar, maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Motivasi Belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa perlu memiliki Motivasi Belajar yang tinggi untuk mendorong ia melakukan kegiatan belajar. Motivasi Belajar harus timbul dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar. Dengan adanya dorongan yang timbul dari diri sendiri akan pentingnya belajar maka proses pembelajaran akan mencapai target yang maksimal.

2. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa Lingkungan Belajar yang baik dan kondusif juga akan berdampak baik terhadap hasil belajar atau Prestasi Belajar siswa karena di lingkungan tersebut terjadi proses pembelajaran bagi siswa. Sebaliknya jika Lingkungan Belajar kurang baik atau kurang kondusif akan berdampak buruk bagi Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan Lingkungan Belajar yang mampu memberikan dukungan positif untuk dapat memperoleh suatu hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan untuk mencapai suatu pencapaian maksimal khususnya Prestasi Belajar.
3. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar, maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar yang baik dan teratur akan membantu siswa menguasai pelajarannya dan mencapai kemajuan belajar sehingga prestasi belajar yang diraih akan baik pula. Sebaliknya apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang buruk maka akan mempersulit siswa itu sendiri dalam memahami pelajaran dan menghambat siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tak sadar dari waktu ke waktu secara berulang-ulang. Dengan melihat dari hasil penelitian ini maka orang tua dan guru harus memperhatikan Kebiasaan Belajar siswa agar bisa berjalan dengan baik guna mencapai prestasi yang baik.

4. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa dengan didukung oleh Lingkungan Belajar yang baik dan kondusif serta Kebiasaan Belajar yang baik dan teratur juga. Semakin tinggi Motivasi Belajar ditambah dengan Lingkungan Belajar yang mendukung serta Kebiasaan Belajar siswa yang baik maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Terkait dengan jumlah variabel yang diteliti, faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam tidak hanya Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar saja, tetapi masih ada faktor lain yang berpengaruh dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 65,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 34,4% faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kesehatan, psikologi berupa bakat, minat, perhatian, kecerdasan, kedisiplinan dan kemampuan kognitif maupun prestasi.

Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode belajar mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu pelajaran sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, tugas rumah) dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

2. Saran untuk siswa

Untuk meningkatkan Prestasi Belajar, hendaknya siswa dapat menumbuhkan Motivasi Belajar dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Siswa juga harus dapat beradaptasi di lingkungan belajaranya, antara lain di rumah, dimasyarakat, dan di sekolah. Belajar juga hendaknya dilakukan

dengan membiasakan diri secara teratur dan rutin terus-menerus agar menjadi suatu Kebiasaan Belajar yang baik. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perhatian siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri, pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercandaan dengan teman sebelahnya.

3. Saran untuk guru

Guru sebaiknya berupaya untuk memotivasi siswa dalam belajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan pemahaman betapa pentingnya membiasakan diri dengan baik dalam proses belajar. Pembinaan yang berlanjut tentang Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar yang baik bagi siswa penting untuk diperhatikan oleh guru agar siswa tetap menjaga motivasi belajarnya tetap tinggi dan kebiasaan belajarnya tetap baik dan teratur. Selain itu juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jemu dan bosan, sehingga siswa merasa nyaman belajar di kelas dan bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- H. Sugiyarto dan Umi Mahmudah. (2012). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: MIPA UAD Press.
- Hasbulah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Junaidi. (2010). *Download Tabel r, Tabel t, dan Tabel F Lengkap*. Diakses dari <http://junaidichaniago.wordpress.com>. pada tanggal 26 Oktober 2016, jam 13.30 WIB.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marsudi. (2016). *Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Volume 23, Nomor 1, Mei 2016. Hlm. 21.
- Martubi. (2009). *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Lanjut Melalui Pembelajaran Menggunakan Modul dan Lembar Kerja Dengan Soal Latihan Berjenjang*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Volume 18, Nomor 1, Mei 2009. Hlm. 89.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tawardjono Us., Sudiyanto, dan Kir Haryana (2010). *Problematika Penyelesaian Proyek Akhir Bagi Mahasiswa Program Diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Volume 19, Nomor 1, Mei 2010. Hlm. 48.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: UGM Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Undang-undang. (2003). *Undang-undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Whiterington. (1991). *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jemmars.

LAMPIRAN

A. ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri anda.
2. Identitas diri anda akan dirahasiakan. Anda hanya mengisi angket untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan isilah kolom pernyataan sesuai dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban anda.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda dalam proses belajar mengajar.
5. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternative jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Angket Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya membaca buku-buku pelajaran tanpa disuruh.				
2	Saya senang menyelesaikan tugas dari guru.				
3	Saya belajar karena keinginan saya sendiri.				
4	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca buku-buku pelajaran.				
5	Saya belajar sesuai jam belajar masyarakat yaitu jam 19:00 sampai dengan 21:00.				
6	Saya belajar setiap hari.				
7	Saya belajar tanpa disuruh orang tua.				
8	Meskipun tidak ada tugas, saya tetap belajar.				
9	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
10	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya.				
11	Saya senang mendapat tugas dari guru.				
12	Bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas, saya bertanya kepada orang yang lebih tahu.				
13	Setiap mendapat tugas, saya berusaha mengerjakannya sendiri.				
14	Saya mempelajari lagi soal-soal ulangan yang telah dikoreksi oleh guru.				
15	Saya senang membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran yang diberikan di sekolah.				
16	Saya sering mencari sumber lain dalam belajar selain dari guru.				
17	Saya mempunyai keinginan kuat untuk mempunyai prestasi yang bagus di sekolah.				
18	Jika ada diskusi, saya aktif mengemukakan pendapat.				
19	Saya bersaing untuk mengungguli prestasi teman-teman saya.				

2. Angket Lingkungan Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah saya.				
2	Orang tua saya menemani saya ketika saya belajar.				
3	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan saya.				
4	Orang tua saya menyuruh saya belajar.				
5	Teman-teman di lingkungan rumah saya membantu mengerjakan PR apabila saya mengalami kesulitan.				
6	Teman-teman di lingkungan saya mengajak belajar bersama.				
7	Teman-teman di lingkungan rumah saya mengajak bermain ketika saya sedang belajar.				
8	Teman-teman di kelas saya bersaing dalam prestasi belajar.				
9	Teman-teman di kelas saya mengajak berdiskusi tentang mata pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.				
10	Teman-teman di kelas saya membantu saya apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar.				
11	Teman-teman di kelas saya mengganggu saya ketika saya sedang belajar di kelas.				
12	Guru membantu saya apabila saya mengalami kesulitan.				
13	Penjelasan guru mudah dipahami.				
14	Suasana di rumah saya mendukung untuk saya belajar.				
15	Suasana ruang belajar saya di rumah ramai sehingga saya sulit berkonsentrasi.				
16	Keadaan ruang kelas saya tenang dan kondusif sehingga mendukung untuk kegiatan belajar mengajar.				
17	Fasilitas di ruang kelas saya mendukung untuk kegiatan belajar mengajar.				
18	Peralatan saya untuk belajar lengkap sehingga				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
	mendukung saya dalam belajar.				
19	Catatan saya lengkap.				
20	Tersedia internet untuk saya belajar.				

3. Angket Kebiasaan Belajar

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1	Saya belajar teratur setiap hari.				
2	Saya belajar sesuai waktu yang saya jadwalkan sendiri.				
3	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk belajar daripada bermain.				
4	Saya belajar sesuai kemauan sendiri tanpa disuruh.				
5	Waktu guru menjelaskan mata pelajaran, saya memperhatikannya.				
6	Saya lebih senang memperhatikan penjelasan dari guru daripada ramai di kelas.				
7	Apabila ada yang belum paham dalam materi pelajaran, saya langsung bertanya kepada guru.				
8	Saya aktif bertanya apabila guru menyuruh murid-muridnya untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami.				
9	Saya mencatat tentang materi pelajaran yang diterangkan guru di kelas.				
10	Apabila saya tertinggal dalam mencatat materi pelajaran, saya meminjam catatan teman saya.				
11	Saya melengkapi buku catatan saya dengan materi yang telah diterangkan oleh guru.				
12	Saya meringkas materi pelajaran dalam buku catatan saya.				
13	Saya mengumpulkan soal beserta jawabannya yang telah dikoreksi guru untuk kemudian saya rangkum dalam buku catatan saya.				
14	Saya belajar mendalamai materi pelajaran dari buku catatan saya.				
15	Saya suka mencari sumber atau referensi lain dalam mendalamai materi pelajaran.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
16	Saya berlatih mengerjakan soal dari buku modul atau buku-buku yang lainnya.				
17	Saya mengerjakan lagi soal ulangan yang telah dikoreksi guru pada bagian yang salah dengan mencari jawaban dari buku.				
18	saya rajin membaca buku di perpustakaan.				
19	Apabila ada waktu luang, saya sempatkan untuk membaca buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran.				
20	Saya membaca kembali catatan tentang pelajaran yang sudah saya catat di buku catatan.				

B. RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Motivasi Belajar (X_1)

a) Uji Validitas

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,669	Valid
2	0,625	Valid
3	0,649	Valid
4	0,565	Valid
5	0,736	Valid
6	0,768	Valid
7	0,639	Valid
8	0,585	Valid
9	0,559	Valid
10	0,630	Valid
11	0,765	Valid
12	0,609	Valid
13	0,566	Valid
14	0,765	Valid
15	0,276	Tidak Valid
16	0,634	Valid
17	0,448	Valid
18	0,557	Valid
19	0,644	Valid
20	0,581	Valid

b) Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	45.7667	120.047	.621	.919
Butir_2	45.1333	122.326	.580	.920
Butir_3	45.7667	120.461	.599	.919
Butir_4	45.4333	120.806	.498	.922
Butir_5	45.6333	117.482	.693	.917
Butir_6	45.6000	117.214	.731	.916
Butir_7	45.5333	118.671	.579	.920
Butir_8	45.7667	122.737	.534	.921
Butir_9	46.3000	123.597	.504	.921
Butir_10	45.3667	124.447	.513	.921
Butir_11	45.5333	121.085	.580	.920
Butir_12	45.6000	117.283	.727	.916
Butir_13	45.1667	122.489	.561	.920
Butir_14	45.4000	122.800	.512	.921
Butir_15	45.6000	117.283	.727	.916
Butir_16	45.5333	122.051	.589	.920
Butir_17	45.7667	120.461	.599	.919
Butir_18	45.1667	122.971	.504	.921
Butir_19	45.5333	118.533	.585	.920
Butir_20	45.1333	123.154	.532	.921

2. Instrumen Lingkungan Belajar (X_2)

1. Uji Validitas

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,583	Valid
2	0,615	Valid
3	0,675	Valid
4	0,531	Valid
5	0,589	Valid
6	0,767	Valid
7	0,651	Valid
8	0,627	Valid
9	0,639	Valid
10	0,681	Valid
11	0,608	Valid
12	0,552	Valid
13	0,269	Tidak Valid
14	0,559	Valid
15	0,626	Valid
16	0,724	Valid
17	0,587	Valid
18	0,766	Valid
19	0,602	Valid
20	0,473	Tidak Valid
21	0,589	Valid
22	0,639	Valid

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	48.2000	115.338	.549	.916
Butir_2	48.0333	115.275	.559	.915
Butir_3	48.1667	113.730	.606	.914
Butir_4	48.3333	116.782	.442	.918
Butir_5	47.7333	116.478	.535	.916
Butir_6	48.2667	114.064	.721	.912
Butir_7	48.7000	112.424	.586	.915
Butir_8	48.1000	117.403	.592	.915
Butir_9	47.9000	115.748	.617	.914
Butir_10	48.1667	114.351	.629	.914
Butir_11	48.4000	116.179	.552	.916
Butir_12	47.8667	116.120	.516	.916
Butir_13	47.8667	115.430	.506	.917
Butir_14	48.1000	117.403	.592	.915
Butir_15	48.2667	112.754	.722	.912
Butir_16	48.3333	115.540	.524	.916
Butir_17	48.2667	114.064	.721	.912
Butir_18	48.3333	115.609	.521	.916
Butir_19	47.7333	116.478	.535	.916
Butir_20	47.9000	115.748	.617	.914

3. Instrumen Kebiasaan Belajar (X_3)

1. Uji Validitas

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,605	Valid
2	0,706	Valid
3	0,666	Valid
4	0,541	Valid
5	0,601	Valid
6	0,560	Valid
7	0,014	Tidak Valid
8	0,539	Valid
9	0,681	Valid
10	0,554	Valid
11	0,541	Valid
12	0,596	Valid
13	0,681	Valid
14	0,737	Valid
15	0,653	Valid
16	0,580	Valid
17	0,697	Valid
18	0,667	Valid
19	0,524	Valid
20	0,525	Valid
21	0,654	Valid

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	47.4667	116.120	.572	.910
Butir_2	47.2333	112.185	.673	.907
Butir_3	47.5000	115.638	.607	.909
Butir_4	46.9333	116.754	.457	.913
Butir_5	46.9333	116.478	.539	.911
Butir_6	47.1000	116.990	.485	.912
Butir_7	47.0667	117.444	.444	.913
Butir_8	47.4000	113.214	.659	.908
Butir_9	47.3000	119.734	.497	.912
Butir_10	46.8000	118.234	.455	.913
Butir_11	46.9667	117.689	.520	.911
Butir_12	47.1667	113.454	.665	.908
Butir_13	47.5333	112.189	.682	.907
Butir_14	47.0000	114.828	.614	.909
Butir_15	47.3333	116.575	.557	.910
Butir_16	47.4000	114.455	.653	.908
Butir_17	47.3667	112.654	.632	.909
Butir_18	47.7333	117.168	.464	.913
Butir_19	47.4333	116.185	.489	.912
Butir_20	47.2667	115.237	.628	.909

C. DATA INDUK PENELITIAN

1. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Distribusi Skor Item Skala Motivasi Belajar										Jumlah Skor	Skala Distribusi Skor Item Lingkungan Belajar										Jumlah Skor	Distribusi Skor Item Skala Kebiasaan Belajar										Jumlah Skor	Rata-rata Nilai Rapor																											
		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20																					
1	ADJIE AQBAR WAHYUDI	2	3	4	2	3	2	2	4	2	1	4	3	3	1	2	2	4	4	2	50	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3	1	4	3	2	2	2	1	55	1	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	56	80,57	
2	AFIFI AHMAD Z.	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	46	4	3	4	4	2	1	2	4	1	1	1	1	2	4	4	2	3	4	3	2	1	2	3	2	53	79,8															
3	BUDI SETIYAWAN	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	4	2	1	2	4	2	4	3	3	49	2	1	2	4	3	1	3	4	2	3	2	2	3	4	1	4	2	3	2	50	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	52	79,75
4	CAHYO YUDI A.	2	4	3	1	4	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	50	4	2	3	2	3	1	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	2	3	2	52	3	1	1	4	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	53	80,57	
5	DANANG ALIV ALMUNAJID	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	53	4	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	49	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	1	1	1	51	79,77	
6	DENI PRADANA	2	2	3	3	4	4	2	1	4	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	50	4	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	2	51	80,67																
7	DONI PRASETYO	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	4	44	3	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	2	4	3	2	1	2	2	1	48	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	1	1	2	2	52	79,6							
8	EKO SUSILO	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	48	3	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	60	81,03																		
9	FAUZAN HATAMI	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	46	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	2	51	80,87																			
10	FEBRI SULISTYONO	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	50	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	47	79,33																				
11	FERI ANTONO	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	45	4	2	4	3	3	2	1	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	51	79,87																		
12	HIDAYATNA FAHMI ANANDA	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	48	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	54	80,27																					
13	IKHSA NUDDIN	3	4	4	2	1	4	4	2	2	1	4	2	1	2	2	2	45	2	2	2	4	1	1	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	54	80,2																				
14	IMAM RIFAI	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	50	3	1	2	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	56	81,07																							
15	INSTANTO	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	4	4	3	44	4	1	2	3	1	1	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	54	80,7																				
16	M. ABDUL KHOFUR	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	4	43	4	1	1	2	1	1	3	4	2	4	3	4	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	55	79,97																				
17	M. LILIK CHOIRUL	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	49	3	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	58	80,4																				
18	MUH. SARIFUDIN	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	49	3	2	3	2	1	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	52	80,53																				
19	MUHAMMAD JAMIL	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	56	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	3	3	4	3	2	2	47	80,03																
20	NANDA FRUDHANTORO	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	44	52	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	45	80,13																	
21	NASYIRUDDIN	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	4	3	44	54	4	1	1	3	1	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	48	80,3																			
22	NUR SAID	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	4	42	4	1	2	3	3	2	2	4	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	49	80,43																			
23	PUJI ASTANTO	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	47	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	3	1	1	4	1	2	1	2	2	48	80,37																				
24	RIZKY NUR WIBOWO	3	4	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	48	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	48	80,73																	
25	SEPTIAN DWI CAHYA	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	4	4	1	1	2	3	4	44	2	1	1	2	1	1	4	4	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	50	80,3																			
26	WAHYU RIYADI	2	2	4	3	1	3	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	45	55	4	1	3	3	2	1	4	2	4	3	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	46	80,73																					
27	ADI SUSANTO	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	4	49	52	4	2	1	1	4	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	40	78,87																				
28	ANGGA PURNAWAN	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	61	81,37																				
29	ARIFIN YUSUF	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	66	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	66	82,77																			
30	ARIA SOLIKIN	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	60	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	1	2	4	1	55	2	4	2	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	51	81,13													
31	DENNY ACHMAD	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	50	3	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	55	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	50	80,57															
32	DICKY SURYA NUGRAHA	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	50	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	47	81,5																				
33	EDI KUSWANTO	1	2	2	4	1	2	2	4	3	2	4</																																																		

D. ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics

		MotvasiBelajar	LingkunganBelajar	KebiasaanBelajar	PrestasiBelajar
N	Valid	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0
Mean		50.4314	52.8431	51.6667	79.9412
Median		50.0000	53.0000	51.0000	80.0000
Mode		50.00	50.00	51.00	80.00
Std. Deviation		6.01084	7.09753	7.14049	1.06605
Range		27.00	32.00	30.00	4.00
Minimum		39.00	37.00	38.00	78.00
Maximum		66.00	69.00	68.00	82.00
Sum		2572.00	2695.00	2635.00	4077.00

E. UJI PRASYARAT HIPOTESIS

1. Uji Linieritas

a) Motivasi Belajar * Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * MotivasiBelajar	Between Groups	35.735	22	1.624	2.157	.028
	Linearity	22.653	1	22.653	30.077	.000
	Deviation from Linearity	13.082	21	.623	.827	.669
	Within Groups	21.089	28	.753		
	Total	56.824	50			

b) Lingkungan Belajar * Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	44.457	23	1.933	4.220	.000
	Linearity	25.924	1	25.924	56.599	.000
	Deviation from Linearity	18.533	22	.842	1.839	.066
	Within Groups	12.367	27	.458		
	Total	56.824	50			

c) Kebiasaan Belajar * Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar * KebiasaanBelajar	Between Groups	45.490	24	1.895	4.348	.000
	Linearity	34.136	1	34.136	78.313	.000
	Deviation from Linearity	11.354	23	.494	1.132	.377
	Within Groups	11.333	26	.436		
	Total	56.824	50			

2. Uji Multikolinieritas

		Correlations		
		MotivasiBelajar	LingkunganBelajar	KebiasaanBelajar
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	1	.586**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	51	51	51
LingkunganBelajar	Pearson Correlation	.586**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	51	51	51
KebiasaanBelajar	Pearson Correlation	.609**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	51	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

F. Uji Hipotesis I

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBelajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.386	.83508

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.653	1	22.653	32.484	.000 ^a
	Residual	34.171	49	.697		
	Total	56.824	50			

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.294	.998	74.463	.000
	MotivasiBelajar	.112	.020	.631	5.699

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

G. Uji Hipotesis II

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LingkunganBelajar ^a	.	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.445	.79411

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.924	1	25.924	41.109	.000 ^a
Residual	30.900	49	.631		
Total	56.824	50			

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.580	.843		88.418	.000
	LingkunganBelajar	.101	.016	.675	6.412	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

H. Uji Hipotesis III

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KebiasaanBelajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.593	.68044

a. Predictors: (Constant), KebiasaanBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.136	1	34.136	73.728	.000 ^a
	Residual	22.687	49	.463		
	Total	56.824	50			

a. Predictors: (Constant), KebiasaanBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.962	.703		105.243	.000
	KebiasaanBelajar	.116	.013	.775	8.587	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

I. Uji Hipotesis IV

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KebiasaanBelajar, MotivasiBelajar, LingkunganBelajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.634	.64451

a. Predictors: (Constant), KebiasaanBelajar, MotivasiBelajar,

LingkunganBelajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.300	12.433	29.931	.000 ^a
	Residual	19.524	.415		
	Total	56.824			

a. Predictors: (Constant), KebiasaanBelajar, MotivasiBelajar, LingkunganBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.628	.827		87.774	.000
	MotivasiBelajar	.037	.020	.210	1.873	.067

LingkunganBelajar	.028	.019	.183	1.443	.156
KebiasaanBelajar	.077	.019	.516	3.976	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

TABEL R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

TABEL T

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28807
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24228
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05																
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

PERSETUJUAN JUDUL PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/03-00
27 Maret 2008

Kepada :
Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. DR. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP : 19540809 197803 1 005

Pangkat/Gol : IV/E

Jabatan : Guru Besar

Menyetujui judul Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi dan bersedia untuk menjadi pembimbing mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Candra Wicaksono

NIM : 10504244009

Kelas : C

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

No.Telp./HP : 085647745676

Judul Proyek Akhir/Tugas Akhir Skripsi :

Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Yogyakarta, 7 September 2015
Calon Dosen Pembimbing,

Prof. DR. Herminarto Sofyan, M.Pd.

NIP. 19540809 197803 1 005

NB: *Lampirkan Judul Skripsi yang sudah disetujui latar belakangnya.*

Surat Persetujuan Judul Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2231/H34/PL/2015

29 September 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Magelang
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Salam

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Candra Wicaksono	10504244009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 1 Salam

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan

NIP : 19540809 197803 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 6 Oktober 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

Surat Ijin dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 (BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137**

Yogyakarta, 29 September 2015

Nomor : 074/2274/Kesbang/2015
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 2231/H34/PL/2015
 Tanggal : 29 September 2015
 Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberuntungan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal : **"KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG"**, kepada :

Nama	:	CANDRA WICAKSONO
NIM	:	10504244009
No. HP/ Identitas	:	085 647 745 676 / No. KTP. 3404022205910002
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas	:	Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian	:	01 Oktober s.d. 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta

Surat Rekomendasi Penelitian dari BPMD Semarang, Jawa Tengah.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/ 4278 /2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 05 Oktober 2015

Yth. Kepada
Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2663/04.2/2015 Tanggal 05 Oktober 2015 atas nama CANDRA WICAKSONO dengan judul proposal KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG., untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. CANDRA WICAKSONO.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2663/04.2/2015

Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- : 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- : 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan :

Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2274/Kesbang/2015 tanggal 29 September 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : CANDRA WICAKSONO
2. Alamat : Gancahan 8 Rt.001/Rw.017 , Kel. Sidomulyo, Kec. Godean, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| a. Judul Proposal | : | KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM, MAGELANG. |
| b. Tempat / Lokasi | : | SMK Muhammadiyah 1 Salam, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah. |
| c. Bidang Penelitian | : | Pendidikan. |
| d. Waktu Penelitian | : | 05 Oktober s.d. 31 Desember 2015. |
| e. Penanggung Jawab | : | Prof. DR. Herminarto Sofyan, M.Pd |
| f. Status Peneliti | : | Baru. |
| g. Anggota Peneliti | : | - |
| h. Nama Lembaga | : | Universitas Negeri Yogyakarta. |

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 Oktober 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Surat Keterangan Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM
 TERAKREDITASI "A"

No. 102/BAP-SM/XI/2013 Tanggal 16 November 2013
 Alamat : Jl. Lapangan, Jumoyo, Salam, Magelang Telp. (0293) 588315



Management System
 ISO 9001:2008
www.tuv.com
 ID 9105068600

NSS : 324030804004

NDS : 4203190005

NPSN : 20307718

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.5/ 666/ SMK.M1/DP/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. SUPARNO
 NBM : 1132 5689 649414
 Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Salam

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Candra Wicaksono
 N I M : 10504244009
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
 Fakultas : Teknik
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Salam, dari tanggal 06 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, dengan Judul "**Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Salam**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam, 24 November 2016

KEPALA SEKOLAH



Drs. H. SUPARNO
 NBM. 1132 5689 649414



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Candra Wicaksono

No. Mahasiswa : 10504244009

Judul PA/TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Dosen Pebimbing : Ibnu Siswanto, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen/Pemb.
1	Kamis/12-02-15	bab 1 & 2.	Observasi lagi	
2	Kamis/12-02-15	bab 1, & 2	- Bab 1 dibelajar - Bab 2 ditanyakan - Bab 3 dibutuhkan	
3				
4	Pabo 8/3/15	bab 2 & 3	- Melanjutkan bab 3 - Pertanyaan bab 2	
5			- Instrumen sgr dibutuhkan	
6	Selasa 25/3/15	bab 3	Perbaikan validasi instrumen	
7	Kamis 27/3/15	bab 3	Instrumen penelitian	
8	Selasa 1/4/15		Revisi instrumen penelitian	
9	Senin 7/4/15	bab 1,2,3	Proposal penelitian & instrumen	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Candra Wicaksono
 No. Mahasiswa : 10504244009
 Judul PA/TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar
 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK
 Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.
 Dosen Pebimbing : Prof. DR. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	7/9/2015	Proposal penelitian	Layjut Penelitian dan perbaikan	/
2	11/11/2016	bab I-IV	bab I, II, III, IV Analisis data di selesaikan	/
3	18/11/2016	bab I-IV	Layjut Abstrak, dftn in, Penyatu, 18 persen	/
4	24/11/2016	bab I-V	Layjut dftn pertama dan lampiran spesifikasian	/
5	9/12/2016	bab I-V	Layjut dalam bentuk, penyatu kesatuan	/
6	13/12/2016	bab I-V	Bisa dftn lagi	/
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS

Surat Pernyataan dan Hasil Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd
NIP : 19570906 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Candra Wicaksono
NIM : 10504244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Validator



Martubi, M.Pd.

NIP. 19570906 198502 1 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Candra Wicaksono NIM: 10504244009

Judul TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Motivasi?	ada baiknya jika buruan
2	df. individuality	
3	hindangan	
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160		
161		
162		
163		
164		
165		
166		
167		
168		
169		
170		
171		
172		
173		
174		
175		
176		
177		
178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
188		
189		
190		
191		
192		
193		
194		
195		
196		
197		
198		
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		
209		
210		
211		
212		
213		
214		
215		
216		
217		
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225		
226		
227		
228		
229		
230		
231		
232		
233		
234		
235		
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245		
246		
247		
248		
249		
250		
251		
252		
253		
254		
255		
256		
257		
258		
259		
260		
261		
262		
263		
264		
265		
266		
267		
268		
269		
270		
271		
272		
273		
274		
275		
276		
277		
278		
279		
280		
281		
282		
283		
284		
285		
286		
287		
288		
289		
290		
291		
292		
293		
294		
295		
296		
297		
298		
299		
300		
301		
302		
303		
304		
305		
306		
307		
308		
309		
310		
311		
312		
313		
314		
315		
316		
317		
318		
319		
320		
321		
322		
323		
324		
325		
326		
327		
328		
329		
330		
331		
332		
333		
334		
335		
336		
337		
338		
339		
340		
341		
342		
343		
344		
345		
346		
347		
348		
349		
350		
351		
352		
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385		
386		
387		
388		
389		
390		
391		
392		
393		
394		
395		
396		
397		
398		
399		
400		
401		
402		
403		
404		
405		
406		
407		
408		
409		
410		
411		
412		
413		
414		
415		
416		
417		
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424		
425		
426		
427		
428		
429		
430		
431		
432		
433		
434		
435		
436		
437		
438		
439		
440		
441		
442		
443		
444		
445		
446		
447		
448		
449		
450		
451		
452		
453		
454		
455		
456		
457		
458		
459		
460		
461		
462		
463		
464		
465		
466		
467		
468		
469		
470		
471		
472		
473		
474		
475		
476		
477		
478		
479		
480		
481		
482		
483		
484		
485		
486		
487		
488		
489		
490		
491		
492		
493		
494		
495		
496		
497		
498		
499		
500		
501		
502		
503		
504		
505		
506		
507		
508		
509		
510		
511		
512		
513		
514		
515		
516		
517		
518		
519		
520		
521		
522		
523		
524		
525		
526		
527		
528		
529		
530		
531		
532		
533		
534		
535		
536		
537		
538		
539		

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tawardjono Usman, M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Candra Wicaksono

NIM : 10504244009

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.

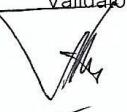
Layak digunakan dengan perbaikan.

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Dengan demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 September 2015

Validator


Tawardjono Usman, M.Pd.

NIP. 19530312 197803 1 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Candra Wicaksono

NIM: 10504244009

Judul TAS : Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Motivasi Belajar	DK.
2	Lingkungan Belajar	Coba siapkan lagi untuk melaksanakan belajar magang di dalam kelas mengapa bukan bisa luar kelas belajar
3	Kebiasaan Belajar	Di.

Komentar Umum /Lain-lain:
 & tanggapan kepada sebuhon: ada lembar sondai & jila wajib ada
 & dapat dilengkapi dengan teknik penjelasan angket

Yogyakarta, 01 September 2015

 Validator

Tawardiono Usman, M.Pd.

NIP. 19530312 197803 1 001

Bukti Selesai Revisi Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Candra Wicaksono

No. Mahasiswa : 10504244009

Judul PA D3/S1 : "Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang."

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd	Ketua Pengaji		10/01/2017
2	Sukaswanto, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		10/01/2017
3	Kir Haryana, M.Pd.	Pengaji Utama		10/01/2017

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1